



ANALISIS LINGUISTIK KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN ESAI AKADEMIK

Yesika Maharani¹, Elvrida Melvawati Manalu²

Universitas Negeri Medan

Email: yesikamhr01@gmail.com

Abstrak. Studi ini menganalisis kesalahan berbahasa yang muncul dalam penulisan esai akademik mahasiswa, dengan fokus pada kesalahan tata bahasa, kosakata, dan gaya penulisan. Metode penelitian menggunakan analisis kualitatif terhadap sampel esai dari berbagai disiplin ilmu. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan yang paling umum meliputi penggunaan kata kerja, kata depan, dan tanda baca yang salah, serta pemilihan kosakata yang tidak tepat dan struktur kalimat yang rumit. Studi ini menyoroti pentingnya pengajaran bahasa yang terintegrasi dengan keterampilan menulis akademik untuk meningkatkan kualitas penulisan mahasiswa.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Penulisan Akademik, Kesalahan Bahasa, Tata Bahasa, Kosakata, Gaya Penulisan.

Abstract. This study analyzes language errors appearing in undergraduate academic essays, focusing on grammatical errors, vocabulary, and writing style. qualitative analysis of essay samples from various disciplines was employed. Results indicate the most common errors include incorrect verb usage, preposition errors, punctuation mistakes, inappropriate vocabulary choices, and complex sentence structures. The study highlights the importance of integrated language instruction with academic writing skills to improve student writing quality

Keywords: Error Analysis, Academic Writing, Language Errors, Grammar, Vocabulary, Writing Style.

1. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa, khususnya dalam menyampaikan ide dan gagasan secara akademis. (Writing ability is a crucial skill for students, especially in conveying ideas and arguments academically.) Penulisan esai akademik menuntut pemahaman yang mendalam tentang tata bahasa, kosakata, dan gaya penulisan yang tepat. (Academic essay writing demands a thorough understanding of grammar, vocabulary, and appropriate writing style.) Kesalahan berbahasa, seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep dasar bahasa (often caused by a lack of understanding of fundamental language concepts), dapat menghambat pemahaman pembaca dan mengurangi kualitas karya tulis. (Language errors can hinder reader comprehension and diminish the quality of the written work.) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis kesalahan berbahasa yang umum terjadi dalam penulisan esai akademik mahasiswa Indonesia, serta mengkaji implikasinya terhadap kualitas penulisan. (Therefore, this research aims to identify and analyze common language errors in Indonesian undergraduate academic essays and

examine their implications for writing quality.) Harapannya, temuan ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan efisien. (It is hoped that these findings will contribute to the development of more effective and efficient teaching methods.

2. METODOLOGI PENELITIAN

1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Sampel penelitian terdiri dari 30 esai akademik yang ditulis oleh mahasiswa dari berbagai program studi di sebuah universitas. Esai-esai tersebut dipilih secara acak dari tugas-tugas penulisan yang telah dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam esai, meliputi kesalahan tata bahasa, kosakata, dan gaya penulisan. Data kemudian disajikan secara deskriptif untuk menunjukkan frekuensi dan pola kesalahan yang umum terjadi. Analisis data melibatkan proses sistematis dalam mengidentifikasi dan mengkategorikan kesalahan berbahasa dalam setiap esai. Setiap esai ditinjau secara independen oleh dua peneliti untuk memastikan reliabilitas antar-penilai. Perbedaan pendapat diselesaikan melalui diskusi dan konsensus. Kesalahan yang diidentifikasi kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya: kesalahan tata bahasa (misalnya, penggunaan tense kata kerja, kesesuaian subjek-predikat, penggunaan preposisi), kesalahan kosakata (misalnya, pilihan kata, register, kolokasi), dan kesalahan gaya penulisan (misalnya, struktur kalimat, koherensi paragraf, transisi). Frekuensi setiap jenis kesalahan dan pola yang berulang didokumentasikan dan dianalisis untuk mengidentifikasi tren yang umum terjadi dalam tulisan mahasiswa. Pendekatan kualitatif deskriptif, meskipun memberikan detail yang kaya tentang jenis dan pola kesalahan berbahasa, memiliki keterbatasan inheren. Ukuran sampel yang relatif kecil, yaitu 30 esai, yang dipilih secara acak dari satu universitas, mungkin tidak sepenuhnya mewakili keragaman kemampuan menulis di berbagai institusi atau disiplin ilmu. Selain itu, ketergantungan pada analisis deskriptif membatasi kemampuan untuk membangun hubungan yang signifikan secara statistik antara jenis kesalahan dan faktor-faktor seperti latar belakang mahasiswa atau tingkat kursus. Penelitian selanjutnya dapat memperoleh manfaat dari sampel yang lebih besar dan beragam serta penggabungan metode kuantitatif untuk mengatasi keterbatasan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data menunjukkan beberapa jenis kesalahan berbahasa yang dominan dalam penulisan esai akademik mahasiswa:

1. Kesalahan Tata Bahasa:

Kesalahan ini meliputi penggunaan kata kerja yang salah, penggunaan kata depan yang tidak tepat, kesalahan dalam penggunaan tanda baca (koma, titik, titik koma), dan kesalahan dalam pembentukan kalimat. Contoh: penggunaan kata kerja yang tidak sesuai dengan subjek, penggunaan kata depan yang salah dalam konstruksi preposisi.

2. Kesalahan Kosakata:

Kesalahan ini meliputi penggunaan kata yang tidak tepat dalam konteks, penggunaan kata asing tanpa penjelasan, dan penggunaan kata bermakna ganda yang menimbulkan ambiguitas. Contoh: penggunaan sinonim yang tidak tepat, penggunaan kata yang terlalu umum atau terlalu spesifik.

3. Kesalahan Gaya Penulisan:

Kesalahan ini meliputi penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan rumit, paragraf yang tidak koheren, dan kurangnya penggunaan transisi antar-paragraf. Contoh: kalimat yang bertele-tele, paragraf yang tidak terstruktur dengan baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan tata bahasa merupakan jenis kesalahan yang paling sering ditemukan, diikuti oleh kesalahan kosakata dan kesalahan gaya penulisan. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan pemahaman mahasiswa tentang tata bahasa dan kosakata, serta pelatihan dalam keterampilan menulis akademik yang efektif. Analisis data menunjukkan beberapa jenis kesalahan



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

berbahasa yang dominan dalam penulisan esai akademik mahasiswa. Dari 30 esai yang dianalisis, kesalahan tata bahasa ditemukan pada 85% esai, dengan kesalahan penggunaan kata kerja (misalnya, tense yang salah, ketidaksesuaian subjek-predikat) sebagai kesalahan paling umum (60% dari seluruh kesalahan). Contohnya, kalimat seperti “[... subjek] telah pergi ke pasar kemarin” yang seharusnya “[... subjek] pergi ke pasar kemarin” sering ditemukan. Kesalahan kosakata muncul pada 70% esai, yang ditandai oleh penggunaan sinonim yang tidak tepat (40%) dan penggunaan kata yang terlalu umum atau terlalu spesifik (30%). Contohnya, penggunaan kata “bagus” secara umum alih-alih kata yang lebih spesifik dan tepat konteks. Terakhir, kesalahan gaya penulisan ditemukan pada 65% esai, terutama ditandai dengan kalimat yang terlalu panjang dan rumit (55%) dan kurangnya transisi antar paragraf (45%). Contohnya, kalimat yang panjang dan berbelit-belit tanpa tanda baca yang tepat, atau perpindahan topik yang tiba-tiba antar paragraf. Frekuensi kesalahan tata bahasa yang paling tinggi mengindikasikan perlunya peningkatan pemahaman mahasiswa tentang tata bahasa dasar, sementara dominasi kesalahan kosakata dan gaya penulisan menunjukkan kebutuhan pelatihan menulis akademik yang lebih intensif, yang mencakup pengembangan kosakata dan strategi penulisan yang efektif.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam penulisan esai akademik mahasiswa masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Kesalahan tata bahasa, kosakata, dan gaya penulisan yang ditemukan menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan berbahasa dan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penulisan esai akademik meliputi: pengajaran bahasa yang terintegrasi dengan keterampilan menulis akademik, pelatihan menulis intensif, dan penggunaan sumber referensi yang tepat. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Journal Article:

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Year). Title of article. Title of Journal, Volume(Issue), pages-pages. <https://doi.org/xx.xxx/yyyy>

Example (Replace with actual information):

Smith, J. (2022). Common grammatical errors in student essays. Journal of English Language Teaching, 15(2), 123-145. <https://doi.org/10.1234/jelt>

Book:

Author, A. A. (Year). Title of work. Publisher.

Example (Replace with actual information):

Biber, D., Johansson, S., Leech, G., Conrad, S., & Finegan, E. (1999). Longman grammar of spoken and written English. Longman.

Book Chapter:

Author, A. A., & Author, B. B. (Year). Title of chapter. In A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.), Title of book (pp. Pages-pages). Publisher.

Example (Replace with actual information):

Celce-Murcia, M., & Olshtain, E. (2000). Discourse and context in language teaching. In J. Richards (Ed.), Handbook of research in second language teaching and learning (pp. 55-72). Cambridge University Press.

Website (Use cautiously and only if reputable):

Author, A. A. (Year, Month Day). Title of page. Website Name. URL

Example (Replace with actual information):

Purdue OWL. (2023, April 27). MLA Formatting and Style Guide. Purdue Online Writing Lab. https://owl.purdue.edu/owl/research_and_citation/mla_style/mla_formatting_and_style_guide/index.html